# BAB IV
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari sekian penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Para Mufasir mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai sosok *Dhu-alqarnain*, namun, ada empat pendapat yang paling masyhur dari kalangan Mufasir tentang sosok tersebut yang pertama adalah Alexander dari Macedonia yang berpendapat demikian adalah ar-Razi, yang kedua adalah Orang shalih yang hidup semasa dengan Nabi Ibrahim, pendapat ini dikemukakan oleh Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar, pendapat ini juga dikemukakan oleh beberapa Muhadisin seperti Imam Bukhari, ketiga adalah Raja Kursyi Al-Fasi seorang raja Persia, pendapat ini menurut penulis adalah yang paling sesuai dengan sosok *Dhu-alqarnain* karena dilihat dari perjalanan beliau, sifat-sifat beliau dan keimanan beliau sesuai dengan sosok *Dhu-alqarnain* yang diceritakan dalam Alquran, dan yang keempat adalah seorang raja Cina, pendapat ini dijelaskan dalam tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab.
2. Dalam kisah *Dhu-alqarnain* juga terdapat banyak ibrah di antaranya yaitu tentang keadilan, rendah hati, dan dia adalah seorang pemimpin yang pantas dijadikan sebagai teladan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Saran

1. Dalam penelitian ini, penulis kurang melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber tafsir yang yang lain dikarenakan keterbatasan penulis dalam menjangkau literatur-literatur yang berbahasa asing khususnya bahasa Arab.
2. Dari kekurangan-kekurangan yang ada, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan karya-karya ilmiah selanjutnya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id